BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan passing bawah bola voli siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode mengajar latihan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kemampuan passing bawah bola voli yang diajarkan dengan menggunakan metode mengajar komando.
2. Kemampuan passing bawah bola voli siswa yang memiliki kemampuan gerak dasar tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan passing bawah bola voli siswa yang memiliki kemampuan gerak dasar rendah.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan metode mengajar dengan kemampuan gerak dasar dalam mempengaruhi hasil belajar kemampuan passing bawah bola voli siswa SD Negeri 101766 Bandar Setia, Kabupaten Deli Serdang. Siswa yang memiliki Kemampuan gerak dasar tinggi akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan passing bawah bola voli jika menggunakan metode mengajar latihan. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan gerak dasar rendah akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan passing bawah bola voli jika menggunakan metode mengajar komando dibandingkan dengan menggunakan metode mengajar latihan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini Memberikan implikasi terutama pada perencanaan dan pengembangan pembelajaran kemampuan passing bawah bola voli, peran guru dan menejemen kelas.

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kemampuan passing bawah bola voli siswa SD yang diajarkan dengan menggunakan metode mengajar latihan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kemampuan passing bawah bola voli yang diajarkan dengan menggunakan metode mengajar komando, dengan demikian agar guru pendidikan jasmani dan kesehatan SD memiliki pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih metode mengajar khususnya materi kemampuan passing bawah bola voli. Karena dengan penguasaan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut maka seorang guru mampu menciptakan pembelajaran kemampuan passing bawah bola voli yang menarik dan efektif.

Mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar adalah hal yang harus diciptakan guru dalam pembelajaran kemampuan passing bawah bola voli, disamping mengingat bahwa belajar tidak merupakan suatu paksaan bagi siswa, sebaiknya guru menciptakan suasana belajar yang benar-benar mereka sukai, maka guru harus dapat menciptakan dunia tersebut dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam melakukan gerakan passing bawah bola voli, kemampuan gerak dasar sangat diperlukan, Sebab kemampuan gerak dasar merupakan landasan bagi tercapainya suatu kemampuan gerak yang lebih spesipik. Tanpa memiliki kemampuan gerak dasar yang baik, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam

menguasai kemampuan passing bawah bola voli, hal ini perlu diperhatikan guru dalam memilih siswa yang akan diajar untuk kemampuan passing bawah bola voli.

Untuk menciptakan suatu pembelajaran yang menarik bagi siswa, guru harus lebih kreatif dalam memilih metode mengajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan, sebelum melakukan suatu pembelajaran kemampuan olah raga, terlebih dahulu memperhatikan kemampuan gerak dasar siswa agar dapat menentukan metode mengajar apa yang sesuai dengan masing-masing karakteristik siswa.
2. Bagi guru yang mengetahui kemampuan gerak dasar siswa, disarankan untuk menggunakan metode mengajar yang sesuai, metode mengajar latihan sesuai bagi siswa yang memiliki kemampuan gerak dasar tinggi, dan metode mengajar komando sesuai bagi siswa yang neniliki kemampuan gerak dasar rendah.
3. Pembelajaran ini hanya melihat hasil kemampuan passing bawah bola voli yang berkaitan dengan kemampuan gerak dasar saja. Maka disarankan kepada peneliti lanjutan agar melihat kemampuan passing bawah bola voli siswa yang berkaitan dengan aspek lainnya.

4. Kepada pihak sekolah disarankan agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana maupun pasilitas pembelajaran agar proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancer.
5. Disarankan kepada *stake holder* didinas pendidikan untuk memberdayakan guru-guru penjaskes yang telah menyelesaikan Program Pasca Sarjana Teknologi Pendidikan dalam mendisain dan mengembangkan kurikulum di daerah. Selanjutnya disarankan untuk memberikan bantuan kepada guru-guru yang hendak melanjutkan pendidikan ke program pasca sarjana baik berupa izin maupun bantuan dana pendidikan.

This document was created with Win2PDF available at http://www.win2pdf.com.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.